

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar pengesahan	i
Daftar Riwayat Hidup	ii
Abstrak	iii
Abstract	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Manfaat Penelitian	3
1.7. Definisi Operasional	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Serangga Hemiptera	5
2.2. Klasifikasi Wereng	5
2.3. Hama Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i>)	6
2.4. Gulma	7
2.5. Klasifikasi Gulma	8
2.5.1. Berdasarkan Morfologi Gulma	8
2.5.2. Berdasarkan Siklus Hidup Gulma	9
2.5.3. Berdasarkan Habitat Hisup Gulma	9
2.6. Gulma pada Padi	9
2.7. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.	20
3.3. Teknik Pengambilan Sampel	20
3.4. Alat dan Bahan	20
3.4.1. Alat	20

3.4.2. Bahan	21
3.5. Rancangan Penelitian	22
3.6. Prosedur Kerja	23
3.6.1. Prosedur Kerja Pengambilan Sampel Gulma	23
3.6.2. Prosedur Kerja Pengambilan Sampel Wereng Padi	23
3.6.3. Pelaksanaan Penelitian	23
3.7. Alur Penelitian	24
3.8. Teknik Analisis Data	25
3.8.1. Lama Bertahan Hidup	25
3.8.2. Jumlah Keturunan	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Mortalitas Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i>) Pada Gulma yang Berbeda	27
4.1.2. Jumlah Keturunan Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i>) pada Gulma yang Berbeda	34
4.1.3. Gulma Yang Baik Untuk Kelulushidupan (Lama Bertahan Hidup dan Jumlah Keturunan) Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i>)	36
4.2. Pembahasan	36
4.2.1. Perbedaan Mortalitas Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i>)	36
4.2.2. Perbedaan Jumlah Keturunan Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i>)	38
4.2.3. Gulma Tempat Reproduksi Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i>)	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

41